



## Edukasi Urgensi Menjaga Kesehatan pada Masa New Normal kepada Masyarakat di Sekitar SDN 02 Cipaisan

Muhammad Rifki Mauludin<sup>1✉</sup>, Evelyn Sinaga<sup>2</sup>, Rifqi Arman Hidayah<sup>3</sup>, Rina Clarita<sup>4</sup>, Septiana Bagus Prayuga<sup>5</sup>, Sri Margi Utami Febiani<sup>6</sup>, Yuyu Hendawati<sup>7</sup>, & Fitri Nuraeni<sup>8</sup>

<sup>1✉</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, muhammadrifkimauludin@upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-8410-2888](https://orcid.org/0000-0001-8410-2888)

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, evelynsinaga@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-0882-515X](https://orcid.org/0000-0002-0882-515X)

<sup>3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, hidayahrifqiarm@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-1241-8714](https://orcid.org/0000-0003-1241-8714)

<sup>4</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, rinaclarita@upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-7641-6836](https://orcid.org/0000-0001-7641-6836)

<sup>5</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, aseprayuga.student@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-1253-999X](https://orcid.org/0000-0002-1253-999X)

<sup>6</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, srimargiutamifebi@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-1996-3053](https://orcid.org/0000-0003-1996-3053)

<sup>7</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, yuyuhendawati@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-4398-7031](https://orcid.org/0000-0002-4398-7031)

<sup>8</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, fitrinuraeni@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-2685-9812](https://orcid.org/0000-0002-2685-9812)

### Article Info

#### History Article

Received:

Mei 2021

Accepted:

Jul 2021

Published:

Jul 2021

### Abstract

Covid-19 (Corona Virus Disease-19) Pandemic firstly discovered in December 2019 in Wuhan City. All sectors are expected to comply with established protocols to limit physical distancing and avoid crowds. With all efforts made by the community and the government, the spread of Covid-19 will not end until 2021. The government introduced the term New Normal which means people must live adapting to this virus, carrying out all the usual activities by complying with health protocols, such as: using hand sanitizer, washing hands, paying attention to capacity in one room, checking the temperature, and wearing mask. In Purwakarta, some schools have conducted offline learning, this can be one of the causes of the spread of the Covid-19 virus, so there needs to be education related to the importance of maintaining health in this New Normal. From this problem, the researchers presented the program entitled seminar on the urgency of maintaining health in the new normal in the community of SDN 02 Cipaisan. The implementation of this service is carried out online and offline. Presenters provide material online while participants follow offline while adhering to applicable health protocols. From the data collection through questionnaires taken before and after the seminar, it was obtained that teachers and parents are increasingly aware and aware of the importance of maintaining health during the Covid-19 pandemic.

### Keywords:

Covid-19, Urgency, Health Keeping, New Normal

---

**How to cite:** Mauludin, R. M., Sinaga, E., Hidayah, R. A., Clarita, R., Prayuga, S. P., & Febiani, S. M. U., Hendawati, Y., & Nuraeni, F. (2021). Edukasi urgensi menjaga kesehatan pada masa new normal kepada masyarakat di sekitar SDN 02 Cipaisan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), 60-69.

---

## Artikel Info

### Riwayat Artikle

Dikirim:

Mei 2021

Diterima:

Jul 2021

Diterbitkan:

Jul 2021

---

## Abstrak

Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease-19) pertama kali ditemukan pada bulan Desember 2019 di Kota Wuhan. Semua sektor diharapkan mematuhi protokol yang sudah ditetapkan untuk membatasi jarak satu sama lain (*physical distancing*) dan menghindari kerumunan. Dengan segala upaya yang sudah dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah, penyebaran Covid-19 tak kunjung usai sampai 2021. Pemerintah mengenalkan istilah *New Normal* yang berarti masyarakat harus hidup beradaptasi dengan virus ini, menjalankan segala kegiatan yang biasa dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan, seperti: menggunakan hand sanitizer, mencuci tangan, memerhatikan kapasitas dalam satu ruangan, mengecek suhu, dan memakai masker. Di Kabupaten Purwakarta beberapa sekolah sudah melakukan pembelajaran secara luring, hal ini bisa menjadi salah satu penyebab penyebaran virus Covid-19, sehingga perlu adanya edukasi terkait pentingnya menjaga kesehatan dimasa New Normal ini. Dari permasalahan tersebut, peneliti membawakan program berjudul seminar pengabdian urgensi menjaga kesehatan di masa new normal di masyarakat SDN 02 Cipaisan. Pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan secara daring dan luring. Pemateri memberikan materi secara daring sementara peserta mengikuti secara luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Dari pengambilan data melalui angket yang diambil sebelum dan sesudah diadakannya seminar, diperoleh bahwa para guru dan orang tua semakin paham dan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19.

---

## Kata Kunci:

Covid-19, Urgensi, Menjaga Kesehatan, Kebiasaan Baru

---

## Cara Mensitasi:

Mauludin, R. M., Sinaga, E., Hidayah, R. A., Clarita, R., Prayuga, S. P., & Febiani, S. M. U., Hendawati, Y., & Nuraeni, F. (2021). Edukasi urgensi menjaga kesehatan pada masa new normal kepada masyarakat di sekitar SDN 02 Cipaisan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), 60-69.

## PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* (*Corona Virus Disease-19*) pertama kali ditemukan pada akhir tahun 2019, di Kota Wuhan, China. (Supriatna, 2020; Andriyansyah & Margarettha 2021). *World Health Organization* (WHO) mengklaim *Covid-19* sebagai pandemi karena seluruh negara merasakan dampak dari wabah ini. Pada awal bulan Maret 2020 di Indonesia terdapat 2 orang terkonfirmasi positif *Covid-19*. Saat ini, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar virus corona di Indonesia. Persentase kematian di Indonesia termasuk salah satu yang tertinggi, yakni hampir mencapai 11%. (Barker & Souisa, 2020). Menurut "*Coronavirus Update Worldwide*" tercatat sampai tanggal 6 Mei 2021, Indonesia telah melaporkan 1.697.305 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 46.496 kematian. Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Sebagian wilayah tersebut telah mengakhiri masa PSBB dan mulai menerapkan kenormalan baru.

Pandemi ini memberikan dampak yang sangat serius di berbagai aspek kehidupan. Contohnya dalam aspek sosial, masyarakat selama ini melakukan interaksi sosial secara langsung kini untuk sementara waktu masyarakat tidak bisa melakukannya secara langsung. Selain itu masyarakat juga tidak boleh berkerumun dalam jumlah banyak. Sebagai gantinya, masyarakat bisa melakukan interaksi berbasis daring (*online*). Jika berkumpul pun wajib mengatur jarak 1 sampai 1.5 meter. Aspek pendidikan juga termasuk aspek yang terdampak Pandemi ini, proses pembelajaran yang semestinya dilaksanakan tatap muka secara langsung dengan adanya interaksi antara guru dan siswa, namun semuanya mengalami perubahan dan penyesuaian di masa pandemi ini. Sejak bulan Maret 2020 proses pendidikan di seluruh jenjang pendidikan dilaksanakan secara *online* atau disebut dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Subhi, 2020). Sebenarnya, ada kelebihan dari pembelajaran daring salah satunya adalah lebih efektif dan efisiennya proses pembelajaran karena dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Namun, tidak menutup kemungkinan banyak munculnya kendala yang dirasakan, terutama oleh guru. Tidak semua guru mengerti teknologi untuk menunjang pembelajaran daring ini. Meski demikian, tanggung jawab pembelajaran daring ini bukan hanya tanggung jawab guru saja, tetapi orang tua dan juga siswa itu sendiri.

Tidaklah mudah mengerjakan segala kegiatan dari rumah atau secara *virtual* untuk itu pemerintah mencari solusi terbaik. Lembaga Biologi Molekuler atau LBM Eijkman membuat pernyataan bahwa virus *Covid-19* tidaklah mudah hilang dari muka bumi ini, tetapi kitalah yang harus menyesuaikan diri agar dapat hidup berdampingan atau beradaptasi dengan virus ini. Pemerintah mengenalkan istilah *New Normal* yang berarti masyarakat harus hidup beradaptasi dengan virus ini, menjalankan segala kegiatan yang biasa dilakukan tetapi menggunakan protokol kesehatan yang ketat. Tempat wisata, mall, perkantoran, hingga instansi pendidikan harus dilengkapi penunjang protokol kesehatan seperti hand sanitizer, tempat mencuci tangan, memerhatikan kapasitas dalam satu ruangan, menyediakan alat pengecek suhu, melakukan penyemprotan sebelum memasuki gedung, dan tentunya memakai masker yang diganti setiap 4 jam sekali (Sembiring & Suryani, 2020).

Begitu pula dalam dunia pendidikan istilah *New Normal*, sudah diterapkan meskipun pembelajaran masih daring tetapi guru tetap hadir ke sekolah dengan menjaga jarak antara guru yang lain dan selalu memakai masker (Subhi, 2020). Di Kabupaten Purwakarta ada juga beberapa sekolah yang sudah melakukan pembelajaran luring dengan memerhatikan kapasitas orang di dalam kelas dan juga mewajibkan peserta didik untuk memakai masker serta cuci tangan sebelum masuk kelas. Hampir di semua Sekolah Dasar sudah dilengkapi tempat mencuci tangan yang memadai. Pada pembelajaran saat ini peserta didik dibagi menjadi 4 rombongan belajar dalam satu kelas, setiap rombongan belajar terdiri atas 10 peserta didik agar tetap menjaga jarak satu dengan yang lainnya. Pembelajaran luring dilakukan dengan waktu yang minim agar semua rombongan belajar dapat bergantian dalam satu hari. Untuk menghadapi adaptasi kebiasaan baru

di dunia pendidikan, orang tua juga harus ikut serta memerhatikan dan mendukung anak serta memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan.

Pada masa ini perlu dilakukannya adaptasi kebiasaan baru untuk menghadapi covid-19 yang belum juga usai, diperlukan pengembangan penerapan Pola hidup sehat, selain itu, perlu juga berperilaku cerdas. Saat ini belum ditemukan obat yang efektif dan teruji secara ilmiah, maupun sudah digunakan oleh masyarakat secara global (Mustofa & Suhartatik, 2020; Yulianis et al., 2021). Menghadapi situasi seperti ini kita harus tetap tenang, selain itu diperlukan adanya sebuah upaya pengendalian dan pencegahan *covid-19*. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan ketahanan tubuh masyarakat. Daya tahan tubuh dapat dijaga dan ditingkatkan, utamanya melalui kebiasaan pola hidup sehat antara lain menjaga kebersihan, asupan nutrisi yang baik, ditambah dengan penggunaan suplemen kesehatan yang cukup. (Alodokter, 2020; Nurbaety et al., 2021).

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan tersebut, maka mahasiswa UPI Kampus Purwakarta mengadakan seminar edukasi urgensi menjaga kesehatan pada masa era *New Normal* kepada masyarakat di sekitar SDN 2 Cipaisan. Dengan adanya Seminar yang dilakukan oleh mahasiswa UPI dalam kegiatan PLSP 2021 ini menghadirkan pemateri yang dapat mengedukasi orang tua murid dalam membimbing peserta didik menerapkan protokol kesehatan. Seminar ini bertujuan memberikan tips kepada orang tua agar tetap menjaga kesehatan sehingga imun tetap terjaga. Dimasa *new normal* ini diharapkan dengan dilaksanakannya seminar ini orang tua dapat lebih peduli dengan menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan, sehingga ketika pembelajaran di lakukan disekolah atau luring peserta didik dapat belajar dengan baik dan efektif dan dapat terhindar dari penyebaran virus *Covid-19*.

## **METODOLOGI**

### **Waktu dan Teknis Pelaksanaan**

Program ini dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2021 di UPTD Sekolah Dasar Negeri 2 Cipaisan Purwakarta dengan jumlah peserta 25 orang. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan secara daring dan luring. Pematerian disampaikan secara daring, sedangkan peserta pada seminar ini menghadiri dan menyimak materi yang disampaikan secara luring di ruang kelas yang disediakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Program ini di rancang untuk meningkatkan kesadaran orang tua siswa, guru akan pentingnya menjaga kesehatan di masa *new normal* ini. Program seminar ini juga dilakukan dengan bantuan media *zoom meeting* bagi pemateri dan tatap muka bagi peserta.

### **Tahap Persiapan Program**

Kegiatan Seminar ini di persiapan 1 bulan sebelum kegiatan dilaksanakan. Program pengabdian ini tentu memerlukan persiapan yang sangat matang sehingga di bentuklah kepanitiaan dalam Seminar ini. Kepanitiaan ini beranggotakan sekelompok mahasiswa yang sedang melakukan PLSP di SDN 2 Cipaisan. Dalam persiapan ini mahasiswa melakukan rapat rutin yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, rapat ini membahas tentang waktu pelaksanaan, tema pelaksanaan, teknis pelaksanaan dan sasaran yang akan dituju. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, orang tua, kampus dan pemateri.

### **Tahap Inti Program**

Tahapan inti program ini, yaitu pemberian angket kepada peserta, kemudian dilanjutkan dengan pematerian yang dilakukan selama kurang lebih 1 jam melalui *Zoom Meeting*. Pematerian dilakukan oleh pemateri dengan memberikan pemahaman dan arahan kepada peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan pada saat *new normal*. Sesi tanya jawab dilakukan pada saat pematerian telah selesai. Di akhir acara diadakan *doorprize* yang diberikan kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan dari panitia mengenai hal-hal yang telah dijelaskan oleh pemateri.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi ini dilakukan setelah berlangsungnya acara dengan memberikan angket kepada 25 peserta yang terdiri dari orang tua dan guru untuk mengetahui tingkatan pemahaman

peserta tentang materi yang telah di sampaikan. Selain itu seluruh panitia melakukan diskusi mengenai kekurangan dan kelebihan acara yang telah berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

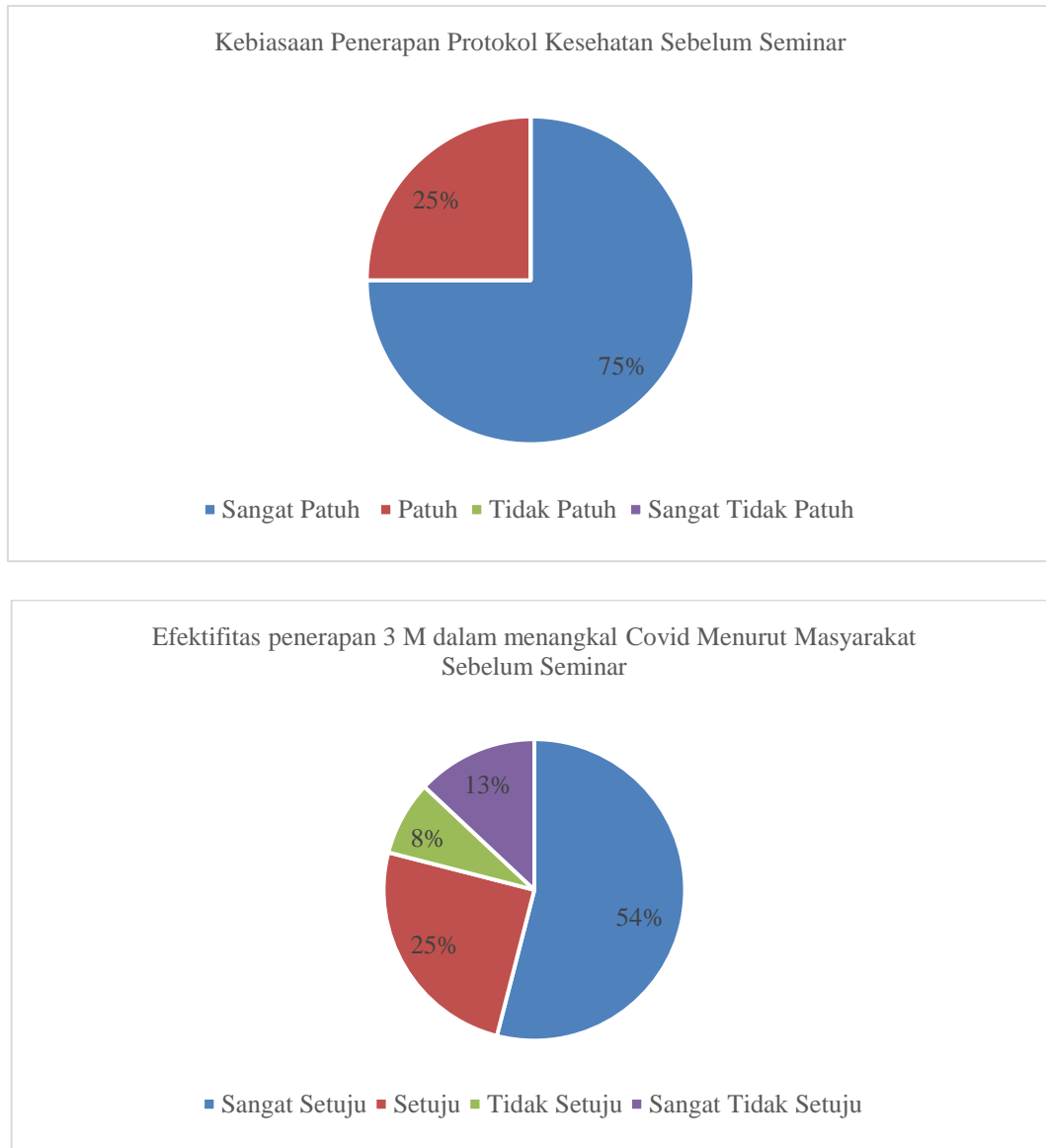
Program pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan proses koordinasi dengan kelompok terkait konsep dan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. Setelah itu proses koordinasi dilanjutkan dengan dosen pendamping lapangan (DPL) untuk meminta tanggapan dan saran tentang kegiatan yang akan diagendakan, serta konsultasi terkait pembuatan kuesioner untuk mengambil sampel penelitian. Selanjutnya dilakukan proses koordinasi dengan pihak sekolah guna menyampaikan maksud dan tujuan program, serta meminta perizinan untuk mengadakan program pengabdian kepada masyarakat ini khususnya untuk melibatkan orang tua siswa sebagai peserta dalam kegiatannya.

Setelah proses koordinasi dengan berbagai pihak terkait, tahap selanjutnya adalah melakukan berbagai persiapan yang dibutuhkan dalam program ini. Pertama-tama membentuk kepanitiaan untuk bertugas sesuai dengan yang dibutuhkan nantinya. Setelah terbentuk selanjutnya seluruh panitia melakukan tugas sesuai dengan bidangnya, seperti membuat surat, menentukan pemateri, membuat *rundown* acara, menyiapkan konsumsi, menyediakan *room Zoom Meeting* (gambar 1), membuat pamflet dan menyiapkan *doorprize*, serta menyiapkan peralatan (kamera, *sound system*, proyektor dan lain-lain).



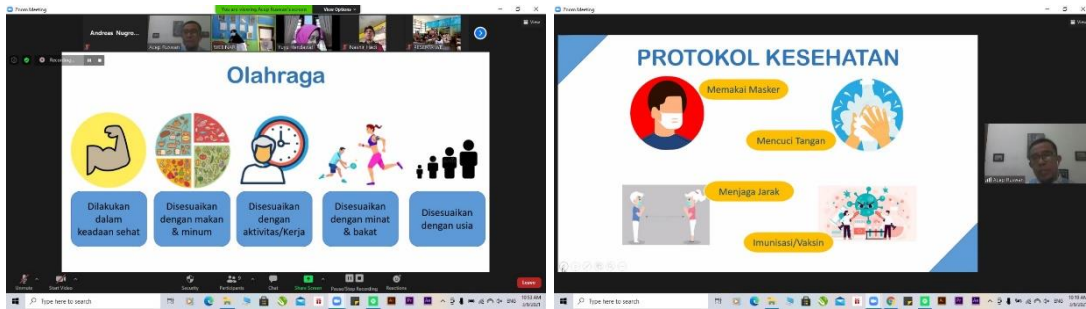
**Gambar 1.** Persiapan Room Zoom Meeting

Program pengabdian ini dilaksanakan pada Selasa 9 Maret 2021 bertempat di SDN 2 Cipaisan, Purwakarta, Jawa Barat, dengan sasaran utama guru dan orang tua siswa. Hal ini mendapat respons yang positif, dilihat dari data yang diambil dari kuesioner yang diberikan sebelum dimulainya seminar (gambar 2). Didapati sebagian besar masyarakat sudah menerapkan beberapa protokol kesehatan seperti mengenakan masker saat beraktivitas di luar, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. Masyarakat juga menyatakan bahwasanya menaati protokol kesehatan tersebut efektif dalam menangkal penyebaran virus corona. Namun beberapa masyarakat masih belum maksimal dalam menaati protokol kesehatan ini, penyebabnya antara lain seperti faktor ekonomi yang menyebabkan tidak terbelinya alat-alat penunjang kesehatan seperti masker, *faceshield*, dan *hand sanitizer*. Serta tidak adanya sanksi tegas bagi para pelanggarnya. Sebagian masyarakat menyatakan sering mendapat informasi dan himbauan dalam menjaga kesehatan dari media sosial mereka seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Tiktok dan beberapa media lain seperti televisi, radio, koran atau majalah, poster serta imbauan dari tokoh masyarakat.



**Gambar 2.** Diagram (a) Kebiasaan Masyarakat dan (b) Pandangan Masyarakat tentang Efektivitas Penerapan 3M Sebelum Seminar

Proses penyampaian materi pada peserta dalam pengabdian ini berjalan cukup lancar (gambar 3), peserta cukup tertarik dengan materi yang disampaikan yaitu mengenai pentingnya menjaga kesehatan dimasa New Normal ini, yang mana perlu adanya adaptasi kehidupan baru yang lebih siap baik fisik maupun batin dalam menghadapi tantangan yang terjadi saat ini. kegiatan berlangsung selama kurang lebih 1 jam, dengan materi yang disampaikan oleh Drs. Acep Ruswan, M.Pd. Melalui materi yang disampaikan, pemateri mengajak masyarakat untuk senantiasa menjaga kesehatan di masa New Normal ini. Setelah pematerian selesai, selanjutnya berlangsung sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri (Tabel 1).

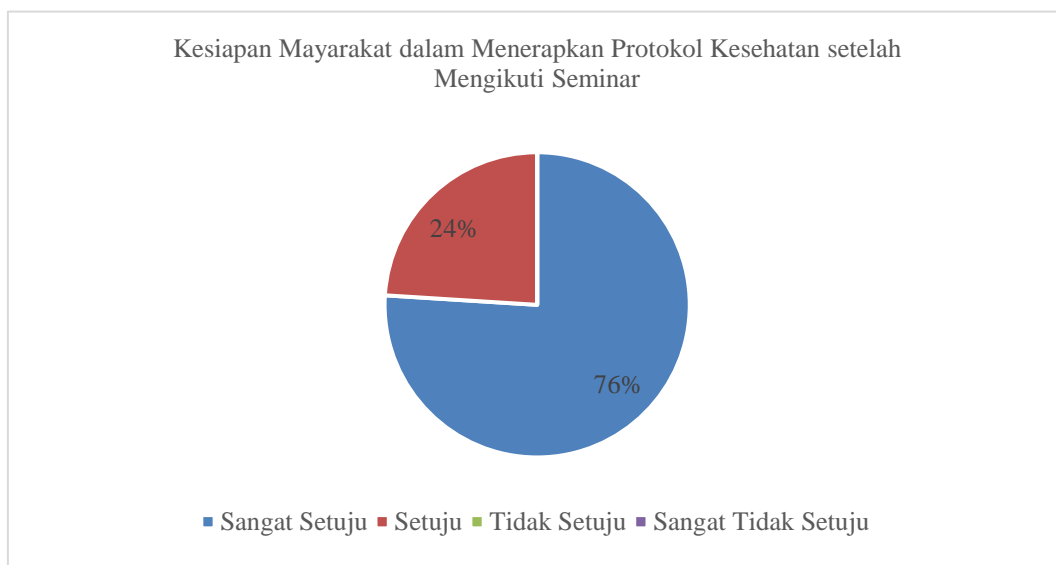


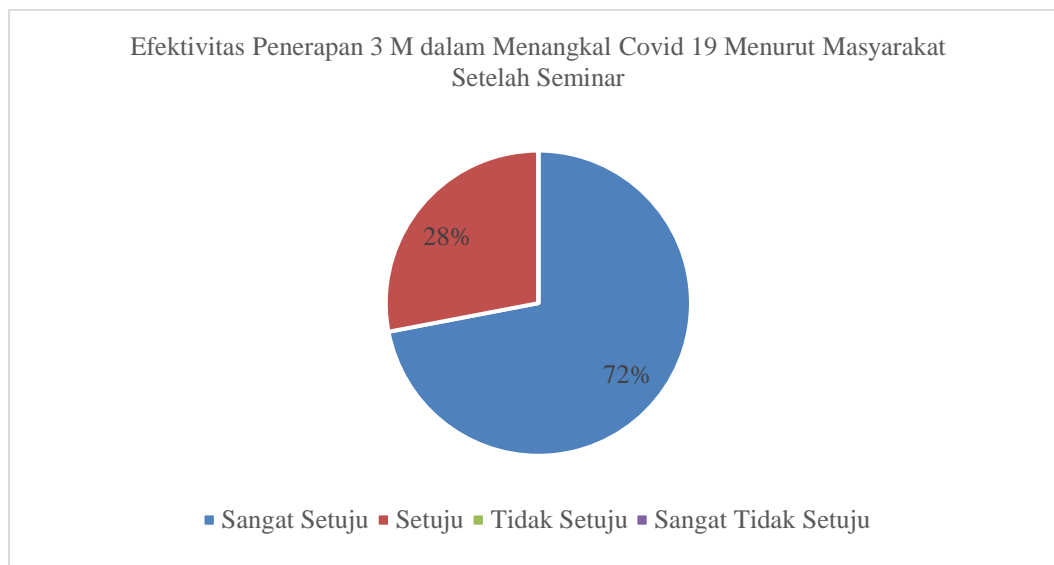
Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Drs. Acep Ruswan, M.Pd

Tabel 1. Sesi Tanya Jawab

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	DR	Bagaimana tips menjaga kesehatan di masa new normal ? yang mana kegiatan pun dibatasi	Membiasakan diri berolah raga di rumah, mulai dari hal kecil seperti senam, <i>push up</i> , <i>sit up</i> dan olah raga kecil lainnya. selain itu dengan mengonsumsi makanan sehat yang dapat memenuhi nutrisi tubuh. Serta dengan menaati protokol kesehatan.
2	EK	Bagaimana menanggapi sekolah yang masih daring ? sehingga menjadi penyebab kurangnya aktivitas yang menyebabkan malasnya berolahraga ?	Mengenai hal tersebut memang sudah aturan dari pemerintah, guna kebaikan juga yakni menghindari penyebaran virus corona. Namun masih ada solusi dimana perlu adanya pembiasaan hidup sehat dengan mulai berolahraga kecil yang bisa dilakukan di rumah, dan menjaga pola hidup sehat.

Setelah materi selesai diberikan, peserta diminta mengisi kuesioner kembali untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan di masa New Normal setelah mengikuti seminar. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat dan kesiapannya dalam menaati protokol kesehatan seperti menaati 3 M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak). Selain itu masyarakat juga menyatakan bahwa menaati 3 M efektif untuk menangkal penyebaran virus corona yang belum usai di masa New Normal ini (Gambar 4).





**Gambar 4.** Diagram (a) Kesiapan dan (b) Pandangan Masyarakat tentang Efektivitas Penerapan 3M Setelah Seminar

Terdapat perbedaan di beberapa aspek pada data yang didapatkan sebelum dilaksanakannya seminar dengan data kesiapan masyarakat setelah seminar sebesar 1%. Sedangkan perbedaan pada data efektivitas penerapan 3M di masyarakat sebelum dan sesudah seminar cukup signifikan. Sebelumnya sebanyak 8% masyarakat menyatakan tidak setuju dan 13% masyarakat menyatakan sangat tidak setuju akan efektivitas penerapan 3M dalam menangkal Covid-19. Namun, setelah mengikuti seminar edukasi urgensi menjaga kesehatan ini menjadi 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju akan hal tersebut. Hal ini menjadi langkah positif yang bisa menjadikan satu langkah di masyarakat dalam menghadapi masa New Normal ini dengan menerapkan protokol kesehatan.

Setelah pengisian kuesioner di akhir kegiatan, program pengabdian ini telah selesai. Masyarakat merasa senang karena adanya pengetahuan baru yang mereka dapat serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan, mereka juga berharap agar masa-masa sulit ini segera usai dan berjalan normal seperti sebelumnya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayanti et al., 2020) di dapatkan hasil yang positif yakni meningkatnya tingkat pengetahuan dan kesiapan remaja terkait pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemi, sama halnya dengan program pengabdian ini masyarakat menjadi lebih paham dan meningkatnya kesiapan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dimasa *new normal* dengan cara salah satunya adalah menaati protokol kesehatan. Selain itu juga pada penelitian yang dilakukan oleh (Sukur, Amin, & Arif, 2020) juga mendapatkan hasil yang cukup baik yakni meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesehatan dalam berolahraga pada masyarakat Kecamatan Menteng Jakarta Pusat. Sehingga siap dalam menjalani kehidupan di Masa *New Normal* ini.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa seminar yang bertajuk “Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan di masa New Normal” yang telah dilaksanakan, disambut dengan baik oleh guru maupun orang tua siswa. Guru dan orang tua siswa sangat antusias akan adanya seminar tentang menjaga kesehatan di era pandemi Covid-19 ini. Selain itu, guru dan orang tua siswa mendapatkan ilmu-ilmu baru tentang menjaga kesehatan terutama saat membimbing anak dalam pembelajaran daring yang membutuhkan perhatian dan tenaga yang lebih. Ilmu tersebut mencakup pentingnya menjaga pola makan, pola tidur, olahraga dan kesehatan mental serta tentang menaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.



Dari pengambilan data melalui angket yang diambil sebelum dan sesudah diadakannya seminar, guru dan orang tua semakin paham dan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dalam membimbing anak dalam pembelajaran daring maupun luring. Dengan kesadaran yang tinggi, guru dan orang tua siswa dapat menyampaikan kepada siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan di masa New Normal, sehingga guru, orang tua serta siswa siap melaksanakan segala peraturan mengenai kesehatan dalam pembelajaran daring dan luring serta kegiatan lainnya di tengah era kebiasaan baru ini.

## PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam keberlangsungan kegiatan Seminar ini. Berkat dukungan dari pihak sekolah sebagai penyedia sarana dan prasarana, para guru dan orang tua murid SDN 2 Cipaisan yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk hadir sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan luar biasa. Kepada para pemateri, terimakasih yang karena telah memberikan pematerian yang sarat ilmu dan sangat bermanfaat bagi para peserta Seminar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter (2020) *Virus Corona-Gejala, Penyebab, dan Mengobati*. Available at: <https://www.alodokter.com/viruscorona> (Accessed: 12 January 2021).
- Andriyansyah, M. F., & Margarettha, V. (2021). Kampanye pentingnya himbuan mencuci tangan melalui media pamflet di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(4), 294-299.
- Barker, A., & Souisa, H. (2020). *Coronavirus COVID-19 Death Rate In Indonesia Is The Highest In The World. Experts Say It's Because Reported Case Numbers Are Too Low*. <https://www.abc.net.au/news/2020-03-23/why-is-indonesia-coronavirus-death-rate-highest-in-world/12079040>. Diakses pada tanggal 7 Mei 2021
- Mustofa, A., & Suhartatik, N. (2020). Meningkatkan Imunitas tubuh dalam menghadapi pandemi covid-19 di Karangtaruna Kedunggupit, Sidoharjo, Wonogiri, Jawa Tengah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 317-323.
- Nurbaety, B., Rahmawati, C., Nopitasari, B. L., Qiyaam, N., Wardani, A. K., Pradiningsih, A., & Wahid, A. R. (2021). Edukasi bijak dalam memilih dan menggunakan suplement pada masa pandemi covid-19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 469-472.
- Rahmayanti, R., Wahyuni, F., Yazia, V., Handayani, D., & Hasni, H. (2020). Pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19 pada remaja di Panti Aisyiyah Lubuk Minturun. *Abdimas Galuh*, 2(2), 158-164.
- Sembiring, R., & Suryani, D. E. (2020). Sosialisasi Penerapan protokol kesehatan di masa pandemi dengan pembagian masker kesehatan kepada para pedagang dan pengunjung pasar tradisional Pajak Sore Padang Bulan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 124-130.
- Subhi, I. (2020). Urgensi upaya menjaga mutu pembelajaran di tengah pandemi covid 19. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 35-56.

Sukur, A., Amin, B. F., & Arif, M. (2020). Edukasi olahraga dan kesehatan masyarakat di masa pandemi covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 134-144.

Supriatna, E. (2020). Wabah Corona virus disease (covid 19) dalam pandangan islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 555–564. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>.

Yulianis, Y., Wardana, A. K., Wati, D., Dila, I., Della F, N., Rosmawati, R., ... & Hidayah, N. (2021). Penyuluhan tentang cara menjaga kesehatan di masa pandemi di Kelurahan Pakuan Baru Jambi. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 3(1), 39-46.